

Jenis-jenis analisa data

WIJAYA HUSADA

Jenis-jenis analisa data

- Data dikelompokkan menjadi 2 :

1. Data kategorik

data kategorik atau data kualitatif, merupakan data dari hasil penggolongan / pengklasifikasian data, misalnya : jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan. Data atau variabel kategorik pada umumnya berisi variabel yang berskala nominal dan ordinal.

2. Data numerik

Data numerik (kuantitatif) merupakan variabel hasil perhitungan dan pengukuran, misalnya : tekanan darah, tinggi badan, BB, Dsb. (skala interval dan rasio)

Jenis analisis data

1. Analisis univariat
2. Analisis bivariat
3. Analisis multivariat

Analisis univariat (analisis deskriptif)

- Analisis univariat ini dilakukan untuk memperoleh gambaran/deskripsi pada masing-masing variabel tidak terikat maupun varibel terikat.

Contoh tabel :

Kepatuhan	N	%
Patuh	148	60,8
Tidak Patuh	131	39,2
Total	279	100,0

Analisis bivariat

- Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel independen (X1-X3) dengan variabel dependen (Y1).

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0,05$), maka hipotesis (H_0) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$), maka hipotesis (H_0) diterima, berarti sampel tidak mendukung adanya perubahan yang bermakna.

Analisis multivariat

- Uji ini digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.

Aplikasi analisa data dalam desain penelitian

Tujuan analisis data :

- Menjelaskan fenomena
- Menguji hipotesis
- Verifikasi terhadap teori lama dan teori baru

JENIS DESAIN PENELITIAN

- Menurut Wilson Diers (1979) jenis desain penelitian keperawatan dibedakan menjadi 4, yaitu :
 1. DESKRIPTIF → bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru

DESKRIPTIF

- Hubungan antar variabel diidentifikasi untuk menggambarkan secara keseluruhan suatu peristiwa yang sedang diteliti, tapi pengujian mengenai tipe dan tingkat hubungan BUKAN merupakan tujuan utama dari penelitian deskriptif
- Untuk menghindari bias, dilakukan hal sbb:
 1. Menghubungkan antara konsep operasional dengan definisi operasional variabel
 2. Seleksi sampel dan besarnya sampel
 3. Instrumen yang valid dan reliabel
 4. Prosedur pengambilan data dengan apa adanya

DESKRIPTIF

- Hubungan antar variabel diidentifikasi untuk menggambarkan secara keseluruhan suatu peristiwa yang sedang diteliti, tapi pengujian mengenai tipe dan tingkat hubungan BUKAN merupakan tujuan utama dari penelitian deskriptif
- Untuk menghindari bias, dilakukan hal sbb:
 1. Menghubungkan antara konsep operasional dengan definisi operasional variabel
 2. Seleksi sampel dan besarnya sampel
 3. Instrumen yang valid dan reliabel
 4. Prosedur pengambilan data dengan apa adanya

2. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN → dilaksanakan untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan

JENIS DESAIN PENELITIAN

3. ASOSIASI → disebut juga Explanatory atau Corelational bertujuan untuk menentukan faktor apakah yang terjadi sebelum atau bersama-sama tanpa adanya suatu intervensi dari peneliti (Cross sectional, kohort, case control)
4. CAUSAL/ PENGARUH → ditujukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jenis desain yang dipergunakan adalah eksperimental

Tahap-tahap pengolahan data

1. editing (penyuntingan data)
2. membuat lembaran kode (coding sheet)
3. memasukkan data (data entry)
4. Tabulasi

- *Editing*, kegiatann yg dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun datav dilapangan dan proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.
- *Coding*, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul di setiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data. Atau data yg telah diedit diberi identitas shg memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.
- *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

TAMBAHAN :

**PERBEDAAN ANTARA PENELITIAN
KUALITATIF & KUANTITATIF (Bryman)**

Hal	QUANTITATIVE (objective)	QUALITATIVE(reflective)	
Kedudukan suatu penelitian kualitatif	Studi awal	Penggalian interpretasi subyek	
Hubungan peneliti & yang diteliti	Jauh, outsider	Dekat (empati), insider	
Hubungan teori/konsep dengan data empiric	Confirmatory: data empiric untuk memberi konfirmasi bagi teori	Emergent: teori dimunculkan atas dasar data empiric	
Strategi penelitian	Berstruktur	Tidak berstruktur	
Lingkup/klaim temuan	Nomothetic → the truth	Ideographic → a truth	
Konsepsi tentang realitas sosial	Statis & eksternal	realitas merupakan produk konstruksi sosial	
Analisis data	Individual	Kontekstual	
Subyek yang diteliti	Single level analysis	Multi level analysis	

**PERBEDAAN ANTARA ANALISIS
KUALITATIF & KUANTITATIF (Neuman,
1997)**

KUANTITATIF	KUALITATIF
Klasifikasi & kuantifikasi fenomena sosial (Misal: variabel interval, kekuatan korelasi antar variabel,dll)	Klasifikasi fenomena sosial (variabel nominal & ordinal tanpa pengukuran korelasi statistic)
Kriteria kuantitatif dalam pengambilan kesimpulan (misal: keterwakilan sample, tingkat signifikansi,dll)	Kriteria kualitatif (inter-subjectivity agreement, face validity data)
Analisis data dimulai setelah proses pengumpulan	Analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian
Memiliki teknik-teknik standar pengukuran & analisis data (Misal: Pengujian hipotesis, reliabilitas, validitas,	Belum/tidak memiliki teknik-teknik standar yang diakui bersama



Terimakasih